

**Pengaruh Edukasi Tentang Bahaya Kanker Payudara Terhadap Skor  
Kesadaran Bahaya Penyakit Kanker Payudara di Desa Glagah  
Bantul dan Desa Kerso Jepara**

Haris Taqwa<sup>1</sup>, Kusbaryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Fakultas Kedokteran  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan penyakit yang memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius. Menurut data yang didapat daripada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia yaitu 16,85%, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), jumlah penderita kanker payudara belum dapat diketahui secara pasti. Data yang diperoleh hanya dari rumah sakit yang menangani pasien kanker payudara. Menurut data Dinas Kesehatan Propinsi DIY, di beberapa rumah sakit yang ada di DIY tahun 2009 ditemukan 451 kasus penderita kanker payudara (DinKes, 2009). Edukasi berupa penyuluhan tentang bahaya penyakit kanker payudara dapat memberikan pengetahuan dini dan menambah informasi dari bahaya penyakit kanker payudara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara di desa Glagah Bantul dan desa Kerso Jepara.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan di desa Glagah sebagai kelompok control dengan responden 24 orang dan desa Kerso sebagai kelompok eksperimental dengan jumlah 24 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired samples Test* untuk data yang berdistribusi normal sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skor kesadaran posttest pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol menggunakan uji *Mann-Whitney* dan didapatkan nilai signifikannya 0,000 . Kesimpulannya karena ( $p < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh edukasi bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya kanker payudara yang signifikan atau bermakna. Saran ditujukan kepada tenaga kesehatan seperti puskesmas agar melakukan penanggulangan lebih serius terhadap bahaya penyakit kanker payudara.